

# **PANDUAN LAPORAN PENELITIAN**



## **BAGIAN PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (BP3M) STIKEP PPNI JAWA BARAT**

**2017**

## **SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN**

Laporan Penelitian ditulis menggunakan **Times New Roman** ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** dan ukuran kertas **A-4**, naskah diketik dengan aplikasi pengolahan kata dengan ketentuan lay-out kertas sebagai berikut:

1. Margin (tepi/pinggir kertas yang kosong) atas 4 cm;
2. Margin bawah 3 cm;
3. Margin kiri 4 cm;
4. Margin kanan 3 cm.

Pengetikan harus disesuaikan agar memenuhi ketentuan diatas serta tidak diperkenankan mencantumkan *header* dan *footer* dalam bentuk apapun.

**Laporan di jilid Hard Cover warna Hijau**, serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

**HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1)

**HALAMAN PENGESAHAN** (Lampiran 2)

**ABSTRAK** (Lampiran 3)

Jumlah kata maksimal 200 kata tanpa spasi. Spasi pengetikan 1 (satu) spasi. Tanpa paragraf menjorok sehingga lurus margin kiri dan kanan. Tidak ada baris pemisah antara setiap subbagian. Kata-kata bagian abstrak yaitu latar belakang, tujuan, metode, hasil dan simpulan ditulis dengan huruf kecil dan dicetak tebal. Ditulis dalam 2 bahasa; hal pertama Bahasa Inggris, halaman kedua Bahasa Indonesia.

### **DAFTAR ISI**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **A. Latar Belakang**

Secara umum latar belakang penelitian menggambarkan tentang adanya permasalahan atau fenomena yang perlu diteliti. Pada bagian ini dibahas mengenai kondisi atau fakta/fenomena yang menarik perhatian penulis untuk diteliti, uraian penelitian terkait, hasil studi pendahuluan, sehingga dari uraian fakta-fakta yang terjadi dapat dilihat permasalahannya secara jelas.

##### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah harus dapat menggambarkan permasalahan yang ada dalam topik penelitian, dengan melibatkan parameter-parameter atau variabel yang jelas. Pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah harus dijawab pada bagian hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV.

##### **C. Tujuan**

Tujuan penelitian memuat keinginan dan harapan peneliti atas hasil penelitian berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian harus relevan dan konsisten dengan identifikasi masalah.

#### D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat dari penelitian, baik secara praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan maupun manfaat akademis bagi pengembangan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Kegunaan penelitian berhubungan dengan saran yang akan disampaikan pada Bab V.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### A. Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang relevan dengan kegiatan penelitian. Tinjauan pustaka menguraikan tentang teori, temuan, gejala dan tanda, yang menimbulkan gagasan dan dasar bagi penelitian yang diusulkan. Semua pustaka yang dikutip harus disajikan dalam Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan kaidah yang disepakati dan harus diikuti secara penuh dan konsisten dalam naskah proposal dan hasil penelitian

### B. Kerangka Teori

Penulisan kerangka teori didahului dengan narasi sebagai ringkasan tinjauan pustaka yang telah diuraikan pada Bab II. Selanjutnya kerangka teori diungkapkan dalam bentuk bagan alir/diagram, model matematis, atau hanya disajikan dalam bentuk kualitatif naratif saja. Kerangka teori ini secara teoritis menggambarkan dan menjelaskan identifikasi variabel-variabel, variabel penyerta (bila ada) dan hubungan antar variabel yang terdapat dalam ringkasan tinjauan pustaka.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian (Observasional-Eksperimental, dst)
2. Pendekatan Waktu Pengumpulan Data (Retrospective, Cross Sectional, Prospective)

### B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian dibuat berdasarkan kerangka teori tetapi dengan menggunakan variabel-variabel terpilih yang telah digunakan dalam menyusun hipotesis. Kerangka konseptual dibuat dalam bentuk narasi singkat kemudian dilengkapi dengan bagan.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Merupakan gambaran lokasi/tempat penelitian yang dipakai dan rencana alokasi waktu penelitian yang digunakan untuk meneliti.

### D. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus dapat menjelaskan variabel apa yang akan diteliti dalam penelitian yang akan digunakan.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

#### F. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian dapat dijelaskan untuk penelitian yang bertujuan generalisasi. Menjelaskan bagaimana prosedur pemilihan sampel dan teknik pengambilan sampel.

#### G. Instrument Penelitian

Menjelaskan tentang spesifikasi alat yang digunakan dalam pengumpulan data.

#### H. Uji Validitas dan Reabilitas

Menjelaskan uji validitas dan reliabilitas, bila instrument tersebut bukan merupakan instrument baku untuk data kuantitatif. Pada seminar proposal, uji instrumen validitas dan reliabilitas (dijelaskan di mana, kapan, jumlah sampel dan hasil) masih dituliskan secara teori, sedangkan pada penulisan hasil penelitian sudah dilengkapi dengan hasil yang diperoleh (hasil statistik diletakkan pada lampiran).

#### I. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan tentang prosedur penelitian dilakukan secara teknis. Prosedur penelitian dibagi menjadi tahap persiapan (pengurusan izin dan studi pendahuluan), tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

#### J. Data Analisa

Menjelaskan teknik analisa apa yang digunakan untuk menjawab atau membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisa data bersifat analisa univariat, analisa bivariat, ataupun analisa multivariate tergantung pada jenis/metode dan rancangan penelitian yang digunakan.

#### K. Etika Penelitian

Peneliti melampirkan lembar *ethic clearance* (jika ada). Peneliti melampirkan lembar *informed consent*. Selain itu peneliti harus menjaga kerahasiaan data-data responden (privacy), setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti penelitian (justice), dan peneliti tidak melakukan hal yang merugikan responden (beneficence).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Hasil penelitian memuat penjelasan tentang data yang diperoleh setelah selesai penelitian. Hasil-hasil yang diperoleh kemudian dikaitkan dengan hipotesis penelitian (disertai hasil uji statistik, gambar, grafik), cantumkan juga semua analisa statistik dari univariat, bivariat dan multivariate (kalau ada). Untuk studi kualitatif, pada BAB IV ini dituliskan berbagai narasi, tabel, skema dan cara penyajian lainnya.

### **B. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan, diuraikan mengenai pendapat peneliti setelah dibandingkan dengan beberapa teori.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berisi ringkasan/kesimpulan hasil penelitian sesuai rumusan, tujuan penelitian secara sistematis dan ringkas. Penulisan kesimpulan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dituliskan pada Bab I.

### **B. Saran**

Saran ditulis setelah simpulan dan merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya tentang tindak lanjut ataupun masukan hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Menyebutkan daftar pustaka yang dipakai oleh peneliti sebagai sumber kutipan dalam penyusunan proposal/skripsi. Penulisan daftar pustaka sesuai pedoman yaitu dengan menggunakan kaidah penulisan *APA STYLE reference*. Disarankan menggunakan edisi/tahun terbaru (maksimal 5 tahun). Susunan unsur-unsur kepustakaan yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a. Nama penulis atau pengarang
- b. Tahun penerbitan dalam tanda kurung
- c. Judul buku dan keterangannya
- d. Nama kota penerbitan
- e. Nama penerbit

Penulisan unsur-unsur kepustakaan itu masing-masing diikuti tanda titik, kecuali antara nama kota penerbit dan nama penerbit. Dalam hal ini nama kota diikuti tanda titik dua dan setelah itu diberi jarak satu spasi dituliskan nama penerbitnya.

Contoh penulisan daftar pustaka:

American Psychiatric Nurse Association's. (2001). *Publication manual of the American psychological*. (5<sup>th</sup>ed). Washington, D.C: American psychological Association.

Engender Health. (2008). *A Process and Tools for Improving the Quality of Maternal Health Services*. <http://www.engenderhealth.org/pubs/quality/cope-toolbook-maternal-health.php>, diperoleh tanggal 16 Maret 2008.

## **LAMPIRAN**

### **LAPORAN KEUANGAN**

Jika penelitian di danai oleh institusi ataupun hibah di luar institusi, maka peneliti wajib membuat rincian penggunaan dana penelitian di sertai dengan bukti (kuitansi).

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP (lampiran 4)**

## **LAPORAN PENELITIAN**

### **JUDUL PENELITIAN**

**Oleh:**

Nama Dosen (NIDN) Peneliti I

Nama Dosen (NIDN) Peneliti II



**BAGIAN PENELITIAN, PUBLIKASI DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (BP3M)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JABAR  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PENELITIAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Penelitian : .....

Peneliti

a. Nama Lengkap : .....

b. NIDN : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

e. Nomor HP : .....

f. Alamat surel (*e-mail*) : .....

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : .....

b. NIDN : .....

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : .....

b. NIDN : .....

Sumber Dana Penelitian : .....

Mengetahui,  
Ketua STIKep PPNI Jabar

Bandung,.....  
Ketua Penelitian

(Ns.Diwa Agus S, M.Kep)  
NIP 19750801 200501 1 002

(Nama Lengkap)  
NIP/NIDN

Menyetujui,  
Ka.BP3M

(Heni Purnama, MNS)  
NIDN. 0406238301



Lampiran 3

Lampiran 3a. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)

## SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

April 2017

Dewi Marfuah

**Hubungan Keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan Interaksi Sosial Remaja di SMA Negeri 5 Surakarta**

**V bab + 134 hal + 13 tabel + 3 skema + 6 lampiran**

### Abstrak

**Latar belakang:** interaksi sosial adalah kunci kehidupan sosial. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) merupakan salah satu keterampilan sosial yang menunjang keberhasilan dalam bergaul serta syarat tercapainya penyesuaian sosial yang baik. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah kemampuan seseorang mengungkapkan informasi tentang diri sendiri bersifat pribadi dan atau rahasia secara sukarela kepada orang lain. Penting bagi remaja untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya agar tidak terjadi keterlambatan atau kegagalan dalam tahap perkembangan yang akan berdampak pada kondisi kejiwaan remaja sehingga tercipta remaja yang ideal. Dalam pelaksanaan tugas perkembangan tersebut, menuntut remaja untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbukaan diri (*self-disclosure*) dan interaksi sosial remaja serta hubungan keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan interaksi sosial remaja di SMA Negeri 5 Surakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional secara kuantitatif menggunakan rancangan cross sectional. Dilakukan pada Bulan Maret 2010, dengan subjek penelitian 76 siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta yang ditentukan dengan teknik cluster sampling dan random sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner dan analisa data dengan korelasi Spearman Rank. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 93,42% remaja berada pada tingkat keterbukaan diri (*self-disclosure*) sedang dan 59,21% remaja mempunyai interaksi sosial kategori sedang. Nilai koefisien korelasi oleh Spearman Rank adalah +0,251 dengan tingkat signifikansi 0,029 ( $p < 0,05$ ). Ada hubungan yang lemah antara keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan interaksi sosial remaja di SMA Negeri 5 Surakarta. **Kesimpulan:** Pihak sekolah perlu membuat program yang berkaitan dengan peningkatan keterbukaan diri untuk meningkatkan interaksi sosial pada remaja.

Kata kunci: keterbukaan diri (*self-disclosure*), interaksi sosial, remaja

Daftar Pustaka: 103 (2000-2008)

Lampiran 3b. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)

## NURSING COLLEGE OF PPNI WEST JAVA

June 2017

**Dina Renata**

**Factor Related to Medication Adherence in Schizophrenia in an Outpatient**

**Setting: A Cross Sectional Study Conducted in Bandung, West Java, Indonesia**

**V chapters + 134 pages + 13 tables + 3 schemes + 6 appendices**

### Abstract

**Background:** Medication adherence is important to help prevent relapse for patients with schizophrenia who need long term care. **Purpose:** To determine factors related to medication adherence among patients with schizophrenia in Bandung, West Java, Indonesia. **Method:** A cross-sectional study was conducted at the outpatient department of the West Java Province Mental Hospital in Bandung, West Java, Indonesia. Individuals were assessed using the Bahasa versions of Medication Adherence Rating Scale (MARS), Liverpool University Neuroleptic Side-Effect Rating Scale (LUNSERS), and Symptom Severity Scale of the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder 5th edition (SS-DSM5) instruments. Bivariate analysis was applied to determine the factors related to medication adherence. **Result:** A total of 88 patients with schizophrenia were enrolled. The prevalence of medication adherence was 64.8%. By using Chi-square test, the results show factors significantly associated with medication adherence were medication side effects ( $\chi^2 = 8.417, p < .01$ ), and severity of symptoms ( $\chi^2 = 5.771, p < .05$ ). **Conclusion:** The health care providers should provide clear information and educate patients and family regarding common side effects of antipsychotics, and to identify symptoms of schizophrenia in order to improve patients' health status and reduce relapse.

Keywords: Medication adherence, Schizophrenia, Indonesia

References: 103 (2000-2015)

## RIWAYAT HIDUP



NAMA :  
TTL :  
ALAMAT :  
NO TELEPON :  
ALAMAT E-MAIL :

PENDIDIKAN	: <u>TAHUN</u>	<u>NAMA INSTITUSI</u>	<u>JENJANG</u>
	2010	Univ. Padjadjaran	BSN (Nursing)
	2011	Univ. Padjadjaran	Professional (Ners.)

A. JABATAN : Dosen  
B. NAMA INSTITUSI : STIKep PPNI Jawa Barat  
C. PENGHARGAAN/AWARDS :